

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem komunikasi pada dasarnya adalah himpunan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengkomunikasikan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain. Sistem komunikasi biasanya sistem yang digunakan untuk melakukan sebuah percakapan secara tidak langsung ataupun langsung antara seseorang dengan orang lainnya, seseorang dengan tim, ataupun sebuah tim dengan tim. Modal utama dalam tercapainya suatu tujuan adalah berkomunikasi, begitupun peranan sistem komunikasi dalam pelaksanaan operasi SAR. Terutama sebagai sarana pengindra dini, sarana koordinasi, sarana komando, serta sarana administrasi dan logistik.

Berdasarkan hal diatas diketahui bahwa pentingnya pengetahuan tentang sistim komunikasi khususnya dalam pelaksanaan operasi SAR yang tentunya sudah menjadi kecakapan yang sangat wajib dimiliki seorang pelaut dalam melakukan pekerjaannya selama dilaut yang sudah jelas-jelas sangat besar resiko akan terjadinya kecelakaan dan sangat berbahaya yang kapan saja dapat membahayakan dirinya ataupun orang lain.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur dan mekanisme pelaksanaan sistim komunikasi dalam upaya pencarian dan pertolongan korban, khususnya pencarian korban di laut. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “PROSEDUR DAN MEKANISME SISTEM KOMUNIKASI MARABAHAYA DALAM UPAYA MEMPERLANCAR OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KECELAKAAN DI LAUT (*WATER RESCUE*) OLEH *SEARCH AND RESCUE* (SAR) BANDUNG” ini untuk memberikaan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di kantor SAR Bandung adalah :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Kantor SAR Bandung dalam upaya melakukan operasi pencarian dan pertolongan korban?
2. Bagaimana sistem komunikasi dalam proses operasi pencarian dan pertolongan korban?
3. Apa sajakah upaya yang di lakukan dalam proses pencarian korban SAR dan cara mengatasi permasalahan tersebut?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan familiarisasi tentang sistim komunikasi dalam upaya pencarian dan pertolongan korban oleh kantor SAR Bandung.
- b. Meningkatkan kemampuan pelaut tentang pengetahuan SAR.
- c. Dapat meminimalisasi waktu pencarian dan kemungkinan kesalahan komunikasi yang terjadi pada saat adanya bencana.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan Karya Tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan prosedur dan mekanisme sistem komunikasi dalam operasi SAR.

b. Bagi BASARNAS

Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

c. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai bahwa pentingnya sistem komunikasi dalam situasi marabahaya.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar mendapat suatu susunan permasalahan yang dapat mengarah pada pokok permasalahan dan tidak bertentangan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Di dalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Prosedur dan Mekanisme Sistem Komunikasi Marabahaya dalam upaya Memperlancar operasi pencarian dan Pertolongan Korban Kecelakaan di laut (*Water Rescue*).

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Bab ini berisi tentang jenis pengumpulan data, sumber data, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, sejarah singkat Kantor SAR Bandung.

BAB 4 : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan di bahas sesuai dengan rumusan masalah menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan masalah tentang sistem komunikasi di kantor SAR Bandung.

BAB 5 : Penutup

Dalam Bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab IV. Sedangkan saran yaitu penulis memberikan masukan/ saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.